

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN LAPANGAN

#### A. Deskripsi Data

Pendidikan anak usia dini dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah satuan PAUD yang diprakarsai oleh masyarakat di setiap wilayah. Pos PAUD merupakan salah satu contoh PAUD yang dikelola oleh masyarakat. Keberadaan Pos PAUD sebagai salah satu bentuk satuan PAUD Sejenis (SPS) dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan pendidikan dikalangan masyarakat. Dalam pelaksanaannya Pos PAUD dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Layanan Pos PAUD diperuntukkan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD yang lebih intensif, baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya, maupun faktor lainnya. Dari hasil pendataan online, di awal tahun 2013 lalu jumlah lembaga Satuan PAUD Sejenis (SPS) yang didalamnya termasuk Pos PAUD yang sudah terdata adalah 24.143 lembaga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> [www.referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=016409&level=3](http://www.referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=016409&level=3) (diakses tanggal 11 Juli 2016)

Terdapat delapan PAUD kelurahan Rawamangun, kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur empat merupakan PAUD dibawah naungan yayasan swasta sedangkan pos PAUD yang terintegrasi dengan program BKB atau bina keluarga berencana (BKB) dan kegiatan posyandu di kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta timur berjumlah empat.

Perencanaan pembelajaran pada program pendidikan anak usia dini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memberikan arah yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan acuan dalam menjalankan kegiatan untuk tujuan yang akan dicapai dan konsep yang akan dibangun pada pembelajaran. Perencanaan pembelajaran pada program PAUD merupakan satu kesatuan utuh yang diacu dari standar perkembangan dan disusun secara bertahap dan sistematis mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran bulanan, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan hingga rencana pelaksanaan pembelajaran harian.

Dalam pengembangan pembelajaran harian di pos PAUD agar kegiatan pembelajaran bermutu dan menyenangkan maka perlu disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dijadikan acuan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian

disusun dengan beberapa komponen penting, yaitu terdapat tema, materi, langkah kegiatan dan evaluasi.

Namun kenyataan yang terjadi di pos PAUD kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian terbagi menjadi tiga hal yaitu kondisi nyata perencanaan pembelajaran, kesesuaian dengan standar dan penerapan perencanaan pembelajaran. Dari hasil penelitian tentang kondisi nyata perencanaan pembelajaran di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur dapat diketahui bahwa hanya satu Pos PAUD yang memiliki perencanaan pembelajaran harian, lalu tiga Pos PAUD tidak menyiapkan perencanaan pembelajaran harian melainkan mempunyai rencana kegiatan untuk tahunan.

Pos PAUD yang menyiapkan perencanaan pembelajaran harian tersebut telah menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran harian begitu pula dengan penerapannya. Untuk perencanaan pembelajaran harian yang telah disiapkan oleh satu pos PAUD ini disusun pada saat setelah selesai membagi rapot. Lalu untuk Pos PAUD yang tidak menyiapkan perencanaan pembelajaran ini salah satunya dikarenakan ketidaksukaannya merancang sesuatu yang belum tentu dapat dilaksanakan.

Hasil penelitian tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD, satu Pos PAUD yang telah membuat RPPH belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ada. Satu PAUD lain membuat RPPH dengan mengembangkan kegiatan yang tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Salah satu faktor dari hal ini dikarenakan adanya tuntutan para orang tua yang menginginkan agar anak dapat melakukan baca, tulis dan hitung sedini mungkin yang tidak diimbangi dengan cara pemberian kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak. Terdapat pula Pos PAUD yang menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian dengan tujuan administrasi saja.

## **B. Analisa Data**

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian di 4 Pos PAUD kelurahan Rawamangun (rw.03, rw.09, rw.012 dan rw.013)

### **a. Reduksi Data**

Data tentang kondisi nyata dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian di 4 Pos PAUD kelurahan Rawamangun (rw.03, rw.09, rw.012 dan rw.013) di dapat berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dipaparkan berdasarkan catatan lapangan, catatan wawancara, dan catatan dokumentasi yang merupakan hasil

temuan dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan. Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah di setiap Pos PAUD terkait pembuatan RPPH.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian di Pos PAUD kelurahan Rawamangun memperoleh RPPH yang ada adalah dengan cara melihat modul dari hasil pelatihan yang telah dilaksanakan ataupun melihat contoh dari internet. Namun ada juga pos PAUD yang membuat RPPH untuk kegiatan pembelajaran dengan membuatnya. Berikut adalah data yang di dapat dari jawaban pada sesi wawancara antara peneliti dengan G3A, G9C, G12B dan G13D.

Kita membuat RPPH itu satu minggu sebelum anak masuk. (CWG3A. JW.1 , K.1). Ngebuatnya juga nggak kayak contoh, kita cuma ngumpulin soal-soal buat anak-anak nanti. (CWG3A. JW.1 , K.2). Kalo RKH sih udah ada dari waktu itu, jadi pakek itu (CWG9B. JW.1 , K.1). Nggak sih tiap tahunnya kita nggak bikin-bikin kayak itu, nggak sempet mbak. Bikinnya nanti pas mulai ada pengawas dateng tuh kita bikin buat arsip (CWG9B. JW.1 , K.2). Terus kalo bikin juga ntar buat apa nggak ngerti. (CWG9B. JW.1 , K.3). Kalo RPPH mah udah ada mbak pakek yang dikasih pas pelatihan sama yang ada di internet sama majalah yang waktu itu, jadi nggak bikin lagi (CWG12C. JW.1 , K.1). Gimana ya mbak, bukannya nggak mau bikin tapi emang kalo ngerjain RKH gitu waktunya lama. (CWG12C. JW.1 , K.3). Bikinnya itu sebelum bagi raport. (CWG13D, JW.1, k.1).

“kita tidak membuat RPPH itu karena terlalu rumit, dan guru-guru itu tidak mempunyai waktu yang cukup banyak, maklum pada ibu-ibu mbak.” (CWKS3A, JW.1, K1). “bikinnya udah dari beberapa tahun yang lalu, itu juga pas pelatihan waktu itu, kalo sekarang nggak sempet mbak.” (CWKS9C, JW.1, k1). “ini kayak gini mbak, ini contoh dari majalah tahun 2000 buat arsip sekolah.” (CWKS12B, JW.1, k2). “ngebuat nya kalo saya ada waktu aja

mbak.” (CWKS12B, JW.1, k.2). “Atau paling nggak buatnya pas ada pelatihannya aja ato besok kalo ada kunjungan pengawas PAUD” (CWKS12B, JW.1, k.3). “RKH kita ini tentang pendidikan agama islam, mbak.” (CWKS13D, JW.1, k.1 ) pakek punya saya waktu ngajar PAI dulu.” (CWKS13D, JW.1, k.2) Tapi saya juga ngebuat RPH gitu mbak, tinggal edit aja. (CWKS13D, JW.2, k.2)

Dari hasil wawancara dengan guru-guru Pos PAUD dan kepala sekolah tersebut terjawab bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran harian didapatkan dari berbagai sumber yaitu, internet, majalah dan sebagainya. Tidak hanya itu rencana pelaksanaan pembelajaran harian di dua pos PAUD yaitu rw.3 dan rw.9 tidak merencanakan pembelajaran harian. Berdasarkan hasil observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, peneliti melihat guru-guru dan kepala sekolah dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran untuk pos PAUD.

Kepala sekolah pos PAUD rw.13 mengadakan rapat bersama guru-guru untuk membicarakan program yang akan dilaksanakan yaitu tamasya, manasik haji dan sebagainya. (CL1RW13. P5. K.1). Guru-guru mengumpulkan hasil kerja siswa tahun ajaran lalu dan memilah lembar kerja untuk diperbanyak kembali. (CL1RW13. P5. K.3). Guru melihat kalender akademik tahun ajaran baru yang didapat dari Dinas Pendidikan. (CL1RW13. P1. K.1). Selanjutnya kepala sekolah mengumumkan, kegiatan bulan pertama adalah mengenai buah-buahan (CL1RW13. P3. K1). Kemudian guru membuat bagan memilih buah apa saja yang akan dibahas nanti (CL1RW13. P3. K2). Guru-guru Pos PAUD berdiskusi tentang penerimaan siswa baru. (CL1RW6. P1. K4). Membuat jadwal pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa baru. (CL1RW6. P2. K6). Guru-guru membuat daftar nama dan menyiapkan lembar kerja untuk anak-anak. (CL1RW6. P3. K14). G6F menanyakan kepada peneliti tentang RPPH yang tepat untuk anak usia dini, “rancangannya yang kayak gimana sih, neng? Ibu mah nggak pernah pakek gitu kalo ngajarin anak” (CL1RW9. P3. K18). “kita udah pada tua, nggak telaten lagi bikin begituan, jadi disimpen buat

arsip sekolah aja.” (CL1RW9. P4. K.2). “ibu mah nggak tau yang begituan yang penting anak-anak bisa berhitung bisa membaca aja orang tua udah seneng,” (CL1RW9. P4. K.4).

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah berjalan tanpa perencanaan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan langsung (CL1RW3. P1. K.3). “Nggak mbak saya mah, bikinnya ya gitu gitu aja dari dulu, yang penting anak bisa ngerti.” (CL1RW3. P4. K4). Guru langsung memberikan soal berhitung, penjumlahan sederhana dengan simbol buah (CLRW3. P2. K2). Kegiatan pada hari ini adalah menggambar taman (CL2RW12. P2. K4). Salah satu anak mengajukan pertanyaan “bu, gambarnya taman sekolah boleh?” (CL3RW12. P2. K5). Guru pun menjawab dengan anggukan kepala (CL3RW12. P2. K6). Anak hanya bermain di halaman sekolah (CL5RW6. P2. K2). Guru sibuk menulis rapot anak-anak sehingga anak dibebaskan untuk bermain (CL5RW6. P2. K4).

Data yang didapatkan juga didukung dengan hasil dokumentasi yang didapatkan peneliti. Kepala sekolah dan guru-guru pada saat menjelang tahun ajaran baru lebih terfokus membuat daftar nama, pembagian seragam dan pemilihan soal-soal yang akan diberikan untuk anak-anak. Dalam memilih soal-soal guru mengumpulkan buku-buku yang sudah ada di sekolah kemudian menandai dan memfotokopi halaman demi halaman yang telah dipilih secara acak dan tergantung kemauan guru.



Gambar 4.1 Guru-guru dan Kepala sekolah berdiskusi untuk penerimaan siswa baru (CDRW 1)



Gambar 4.2 Guru-guru dan Kepala sekolah berdiskusi untuk materi tahun ajaran baru (CDRW 2)



Gambar 4.3 Guru-guru berdiskusi untuk membuat rencana pembelajaran (CDRW 3)

HARI/ TANGGAL	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER	PERKEMBANGAN
			PELAJAR	ANAK
SELASA, 19 JUNI 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memberi dan menerima salam</li> <li>- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan lebih terarah.</li> <li>- memura kembali 4-5 urutan kata</li> <li>- menemilng beta ke depan dan ke belakang</li> <li>- mengidentifikasi benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu misalnya menurut warnanya</li> <li>- membuat bentuk geometri lingkaran, segitiga, bujur sangkar dengan rapi</li> </ul>	<p><b>I. KEGIATAN AWAL 20 MENIT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengucapkan salam</li> <li>- mengibsen anak</li> <li>- bernyala belajar</li> </ul> <p>- bermain komunikasi tentang makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pratikn lano ang bermain bola</li> </ul> <p><b>II. KEGIATAN INTI 40 MENIT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemberian tugas mengkonponkan bentuk warna menurut warnanya.</li> <li>- Pembuatan tugas membuat bentuk lingkaran, segitiga dan bujur sangkar dengan rapi.</li> </ul>	<p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Buku</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Ujak kerja</p> <p>Ujak kerja</p>
			<p>Bentuk yang berwarna warna</p> <p>LKS membuat gambar bentuk geometri</p>	<p>Ujak kerja</p> <p>Ujak kerja</p>

Gambar 4.4 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian PAUD RW.13 (CDRW 4)



Nilai Agama dan Moral	1.1	- Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Tuhan
	3.1-4.1	- Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar
Motorik	2.1	- Anak terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi
	3.4-4.4	- Anak dapat menyebutkan nama anggota tubuh, fungsi anggota tubuh, cara merawat
Sosem	2.5,	- Anak terbiasa memberi salam
	2.6	- Anak terbiasa mengikuti aturan
Kognitif	3.6-4.6	- Anak mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning),
Bahasa	1.13	- Anak terbiasa berlaku ramah,
	3.10-4.10	- Anak memahami cerita yang dibacakan cerita
Seni	3.15-4.15	- Anak menyanyikan lagu Tuhan Ciptakan Aku

Gambar 4.5 Rencana pelaksanaan pembelajaran harian PAUD RW.12 (CDRW 5)

Hal yang menyebabkan pos PAUD tidak membuat RPPH adalah kesulitan guru-guru pos PAUD dalam memahami RPPH, dan terdapat beberapa faktor lain. Seperti hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari G3A, G12C, G9B, dan G13D.

“RPPH itu sama kayak RKH kan ya, mbak? Saya sih pahamnya kalo mau buat kayak gitu dimasukin dulu mau bahas apa, terus ada kegiatan-kegiatannya gitu kan ya, mbak?” (CWG3A, JW.1. K.1). “Nggak ngerti, cuma ya tau doang, dari temen yang abis ikut pelatihan.”(CWG3A, JW.1. K.2). “Saya tu nggak pernah kebagian, mbak. Kalo ada acara pelatihan, soalnya kalo kepala sekolah ikut pelatihan, saya juga nanti yang ngajar anak-anak siapa?” (CWG3A, JW.1. K.3). “Waktu itu pernah mbak sempet diajarin sama mbak-mbak mahasiswa, gimana bikin itu RPPH.”(CWG12C. JW.1 K.1). “tapi namanya juga orang tua ya mbak, gampang lupa udah ngalir gitu aja tu ilmu.” (CWG12C. JW.1 K.2). “RPPH itu rencana pembelajaran yang harus dibuat buat acuan pembelajaran anak.” (CWG13D. JW.1 K.1). “Saya sih lumayan ngerti cara buatnya, apalagi waktu itu pernah mbak ajarin kan bikin pas PKL disini.” (CWG13D. JW.2 K.2). “Tapi ya gitu mbak, kita buat dengan sepehaman kita aja, yang penting ada rencana mau belajar tentang apa. (CWG13D. JW.2 K.3). “Sebenarnya, ngeliatnya tu gampang ya mbak?, tapi ribet mbak harus nentuin indikatornya, milih tema apalah, inilah, aduh nggak

kober, mbak.” (CWG9B. JW.2 K.3). “Yang ikut pelatihan kan cuma satu orang aja,mbak. Mahal mau ngikut semua sehari 150.000. (CWG9B. JW.3 K.3) Mending langsung ngerti ini mah blabas, surr gitu aja” .” (CWG12C. JW.3 K.3). “Susah sih enggak, kalo ngejimat pas pelatihan, tapi susah, ngejelimet banyak rentetan gitu lo mbak, apalagi kan kita emang belum pernah ya jadi bingung.” (CWG12C. JW.3 K.3). “Susahnya itu, milih indikator, tema, kegiatannya ya gitu deh mbak.” (CWG12C. JW.3 K.4)

Selain dari hasil wawancara dengan guru-guru. Peneliti juga melihat langsung kesulitan dalam menyusun RPPH.

KS13D menginstruksikan memilih tema yang akan dibahas untuk sebulan kedepan (CL3RW13. P1. K3). Guru-guru Pos PAUD rw. 3 sepakat memilih tema buah-buahan. (CL3RW13. P1. K4). Kemudian G3A membuat bagan memilih buah apa saja yang akan dibahas nanti. (CL3RW13. P2. K1). G3A membuat soal berhitung dengan menggambar buah-buahan yang telah dipilih dan memberi buah tersebut angka. (CL3RW13. P2. K.4). Selanjutnya G13D menuliskan huruf-huruf yang dirangkai menjadi nama buah tersebut. (CL3RW13. P1. K5). Kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa alur kegiatan, semua anak mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. (CL3RW13. P2. K5)

Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi di pos PAUD lainnya. seperti hasil observasi di Pos Paud RW.9, peneliti mendapatkan data yang menunjukkan bahwa dalam tidak adanya pembuatan RPPH di setiap kegiatan pembelajaran.

Para guru membantu mengatur barisan dan memberi contoh gerakan yang harus dilakukan (CL3RW9. P1. K1). Kemudian guru mengarahkan anak-anak masuk kelas dan mengingatkan anak-anak untuk memulai pelajaran dengan berdoa (CL3RW9. P1. K2). Setelah itu guru bercerita tentang tema rumah tempat belajar alias sekolah (CL3RW9. P1. K4). Kemudian guru memberikan kertas bergambar rumah, dan menginstruksikan anak untuk mewarnai (CL3RW9. P2. K2). Setelah kegiatan belajar, guru memberikan

nilai kepada hasil karya anak dengan memberikan tanda bintang (CL3RW9. P2. K3).

Hari ini guru memberikan lembar kerja yang berisi angka dan huruf. (CL5RW9. P2. K2). Lembar kerja tersebut berisi penjumlahan dan pengurangan sederhana (CL5RW9. P2. K3). Kegiatan mewarnai menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan di kelas ketika anak telah selesai mengerjakan tugas mereka. (CL5RW9. P2. K5). Setelah mewarnai anak-anak dapat bermain puzzle atau media permainan lain yang ada di dalam kelas sambil menunggu teman yang lain (CL5RW9. P2. K6).

Pagi ini guru memulai pembelajaran dengan perkenalan (CL12RW9. P2. K6). Anak-anak menyebutkan namanya satu persatu (CL12RW9. P2. K6). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengenalkan huruf A dan menuliskan kata yang berawalan huruf A (CL12RW9. P2. K6). Lima buah kata itu adalah ayam, apel, abon, air, dan alam (CL12RW9. P2. K6). Kegiatan dilanjutkan dengan menulis huruf A dengan cara menebalkan garis-garis halus yang membentuk huruf A (CL12RW9. P2. K6). Guru mengajarkan untuk mengeja kata tersebut dan anak pun mengikutinya (CL12RW9. P2. K6).



Gambar 4.5 Anak-anak bersiap untuk pulang setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran. (CDRW 5)



Gambar 4.6 Saat guru mengajarkan anak mengeja (CDRW 6)

Kegiatan pembelajaran serupa juga terjadi di Pos PAUD rw.3. Kegiatan pembelajaran terlaksana dengan tidak adanya persiapan atau perencanaan kegiatan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berbaris rapi di depan kelas kemudian berdoa (CL4RW3. P2. K2). Setelah G3C memimpin berdoa, selanjutnya anak-anak diajak untuk bernyanyi bersama (CL4RW3. P2. K3). Kegiatan pembelajaran hari ini yaitu tentang hewan yang hidup di air, G3C menyebutkan macam-macam hewan yang hidup di air (CL4RW3. P2. K4). Setelah menjelaskan G3C memberikan anak-anak gambar ikan hiu dan paus dan meninstruksikan anak untuk mewarnainya (CL4RW3. P2. K4). G3C juga memberikan anak kertas soal yang berisi tentang angka, yaitu jika ada gambar ikan hiu berjumlah 2 anak harus menuliskan lambang angka tersebut (CL4RW3. P3. K2). Setelah semua kegiatan selesai maka G6C memberikan nilai berupa gambar bintang dan sebelum pulang G6C memberikan tugas rumah yaitu menulis huruf A (CL4RW3. P4. K1).

Guru menyiapkan kertas HVS yang masih kosong dan membaginya menjadi 2 bagian (CL8RW3. P1. K3). Kertas ini digunakan untuk anak-anak menggambar dan mewarnainya dengan cat air (CL8RW3. P1. K4). G13D bertanya kepada anak "hari ini kita mau gambar apa ya?" (CL8RW3. P2. K3). Salah satu murid DZ menjawab "mau gambar rumah, bu." (CL8RW3. P2. K4). AT dan ER menjawab "gunung sama jalan tol ya bu." (CL8RW3. P2. K5). G13D kemudian menjelaskan tentang cat air yang akan dipakai, G13D membiarkan anak menggambar apa saja yang diinginkan anak (CL4RW13. P2. K6). Setelah selesai menggambar anak-anak menjemur hasil karya di depan halaman sekolah, agar cepat kering (CL8RW3. P3. K2). Selanjutnya guru melanjutkan kegiatan dengan mengajark San anak menulis huruf a, i, u, e, dan o (CL8RW3. P3. K4). Anak-anak menyalin huruf tersebut di buku masing-masing (CL8RW3. P3. K5). Setelah selesai menulis, anak-anak diajarkan sebuah lagu tentang huruf dan merapikan semua alat-alat tulis untuk mengakhiri kegiatan hari ini (CL8RW3. P2. K6).



Gambar 4.7 Kegiatan menggambar di rw.3 (CDRW 7 )

Kegiatan pembelajaran yang terjadi di pos PAUD rw.12 terlaksana tanpa adanya perencanaan pembelajaran. Guru-guru hanya menyiapkan LK dan alat-alat menulis dan mewarnai.

Setelah jam menunjukkan pukul 08.30 anak-anak, membuat lingkaran dan memulai bernyanyi lagu-lagu anak yaitu dua mata saya, naik delman dan pelangi dengan bermain (CL1RW12. P1. K4). Pada pukul 08.45, anak-anak memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa (CL1RW12. P1. K5). Selanjutnya, Guru memberikan beberapa pertanyaan ringan seperti “bila kita sakit biasanya dibawa berobat kemana anak-anak ?” (CL1RW12. P1. K6). Kemudian anak-anak menjawab “ke dokter, ke rumah sakit, di rumah, puskesmas dan lain-lain. Kegiatan dilanjutkan dengan aktifitas melipat dengan kertas origami membuat bentuk rumah sakit (CL1RW12. P2. K1).

Jam menunjukkan tepat pukul 08.30, kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasanya (CL2RW12. P3. K1). Bernyanyi dan berdoa menjadi hal utama dalam memulai kegiatan (CL2RW12. P3. K2). Selanjutnya guru memberikan kertas yang bergambar pemandangan, dan sapi (CL2RW12. P3. K3). Guru menginstruksikan anak untuk mewarnainya sampai selesai (CL2RW12. P3. K4). Sementara anak menyelesaikan tugasnya, guru mengajak berbincang peneliti (CL2RW12. P3. K5). Dan beberapa saat kemudian guru menanyakan anak sudah selesai belum menyelesaikan tugas yang diberikan (CL2RW12. P3. K6).

Guru menulis di papan tulis soal berhitung yaitu penjumlahan dan pengurangan (CL10RW12. P3. K2). Soal penjumlahan dan pengurangan ini menggunakan simbol benda, contohnya seperti 1 gambar topi ditambah 3 gambar topi sama dengan berapa

(CL10RW12. P3. K5). Setelah anak-anak selesai mengerjakan, guru menginstruksikan untuk mewarnai benda yang ada di soal tersebut. (CL10RW12. P4. K3).



Gambar 4.9 Anak-anak mengerjakan tugas melipat kertas (CDRW 9)



Gambar 4.10 Anak-anak mengerjakan tugas melipat kertas (CDRW 10)

#### b. Display data

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa cara guru membuat dan mengembangkan RPPH untuk pembelajaran di Pos PAUD tersebut beragam cara. Ada yang tidak membuat RPPH namun membuat jadwal kegiatan, ada yang langsung mengajar anak-anak tanpa adanya perencanaan.

(CWG3A. JW.1 , K.1, CWG3A. JW.1 , K.2, CWG9C. JW.1 , K.1, CWG9C. JW.1 , K.2, CWG9C. JW.1 , K.3, CWG12B. JW.1 K.1, CWG12B. JW.1 , K.3, CWG13D, JW.1, k.1, CL3RW13. P1. K3, CL3RW13. P1. K4, CL3RW13. P2. K1, CL3RW13. P2. K.4, CL3RW13. P1. K5, CL3RW13. P2. K5).

Pos PAUD tidak memiliki RPPH tersebut salah satu alasannya adalah guru mengalami kesulitan tersendiri dalam membuat RPPH. Hal inilah yang membuat guru-guru dan kepala sekolah enggan membuat RPPH.

CWG3A, JW.1. K.1, CWG3A, JW.1. K.2, CWG3A, JW.1. K.3, , CWG12B. JW.1 K.1, CWG12B. JW.1 K.2, CWG13D. JW.1 K.1, CWG13D. JW.2 K.2, CWG13D. JW.2 K.3, CWG9C. JW.2 K.3, CWG9C. JW.3 K.3, CWG9C. JW.3 K.3, CWG9C. JW.3 K.3, CWG6D. JW.3 K.3).

Selain itu dalam kegiatan pembelajaran tanpa adanya perencanaan guru mempunyai cara tersendiri dalam menerapkan pembelajaran di pos PAUD. Mulai dari menyiapkan media dan kegiatan.

CL5RW9. P2. K2, CL5RW9. P2. K3, CL5RW9. P2. K5, CL5RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL1RW13. P3. K2, CL1RW6. P1. K4, CL1RW6. P2. K6, CL1RW6. P3. K14, CL5RW9. P2. K2, CL5RW9. P2. K3, CL5RW9. P2. K5, CL5RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL4RW3. P2. K4, CL4RW3. P2. K4, CL4RW3. P3. K2, CL4RW3. P4. K1, CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P1. K4, CL8RW3. P2. K3, CL8RW3. P3. K4, CL1RW12. P1. K4, CL1RW12. P1. K5, CL1RW12. P1. K6, CL1RW12. P2. K1, CL2RW12. P3. K3, CL2RW12. P3. K4, CL2RW12. P3. K5, CL10RW12. P3. K2, CL10RW12. P3. K5, CL8RW3. P3. K5, CL8RW3. P2. K6).

**CW Tentang Kondisi Nyata RPPH di Pos PAUD**

1. Kita membuat RPPH itu satu minggu sebelum anak masuk. (CWG3A. JW.1 , K.1). Ngebuatnya juga nggak kayak contoh, kita cuma ngumpulin soal-soal buat anak-anak nanti. (CWG3A. JW.1 , K.2). Kalo RKH sih udah ada dari waktu itu, jadi pakek itu (CWG9C. JW.1 , K.1). Nggak sih tiap tahunnya kita nggak bikin-bikin kayak itu, nggak sempet mbak. (CWG9C. JW.1 , K.2). Terus kalo bikin juga ntar buat apa nggak ngerti. (CWG9C. JW.1 , K.3). Kalo RPPH mah udah ada mbak pakek yang dikasih pas pelatihan, jadi nggak bikin lagi (CWG12B. JW.1 , K.1). Gimana ya mbak, bukannya nggak mau bikin tapi emang kalo ngerjain RKH gitu waktunya lama. (CWG12B. JW.1 , K.3). Bikinnya itu sebelum bagi rapot. (CWG13D, JW.1, k.1).
2. "kita tidak membuat RPPH itu karena terlalu rumit, dan guru-guru itu tidak mempunyai waktu yang cukup banyak, maklum pada ibu-ibu mbak." (CWKS3A, JW.1, K1). "bikinnya udah dari beberapa tahun yang lalu, itu juga pas pelatihan waktu itu, kalo sekarang nggak sempet mbak." (CWKS9C, JW.1, k1). "ini kayak gini mbak, ini contoh dari majalah tahun 2000 buat arsip sekolah." (CWKS12B, JW.1, k2). "ngebuat nya kalo saya ada waktu aja mbak." (CWKS12B, JW.1, k.2). "Atau paling nggak buatnya pas ada pelatihannya aja ato besok kalo ada kunjungan pengawas PAUD" (CWKS12B, JW.1, k.3). "RKH kita ini tentang pendidikan agama islam, mbak." (CWKS13D, JW.1, k.1 ) pakek punya saya waktu ngajar PAI dulu." (CWKS13D, JW.1, k.2)
3. "RPPH itu sama kayak RKH kan ya, mbak? Saya sih pahamnya kalo mau buat kayak gitu dimasukin dulu mau bahas apa, terus ada kegiatan-kegiatannya gitu kan ya, mbak?" (CWG3A, JW.1. K.1). "Nggak ngerti, cuma ya tau doang, dari temen yang abis ikut pelatihan."(CWG3A, JW.1. K.2). "Saya tu nggak pernah kebagian, mbak. Kalo ada acara pelatihan, soalnya kalo kepala sekolah ikut pelatihan, saya juga nanti yang ngajar anak-anak siapa?" (CWG3A, JW.1. K.3). "Waktu itu pernah mbak sempet diajarin sama mbak-mbak mahasiswa, gimana bikin itu RPPH."(CWG12B. JW.1 K.1). "tapi namanya juga orang tua ya mbak, gampang lupa udah ngalir gitu aja tu ilmu." (CWG12B. JW.1 K.2). "RPPH itu rencana pembelajaran yang harus dibuat acuan pembelajaran anak." (CWG13D. JW.1 K.1). "Saya sih lumayan ngerti cara buatnya, apalagi waktu itu pernah mbak ajarin kan bikin pas PKL disini." (CWG13D. JW.2 K.2). "Tapi ya gitu mbak, kita buat dengan sepahaman kita aja, yang penting ada rencana mau belajar tentang apa. (CWG13D. JW.2 K.3)
4. "Sebenarnya, ngeliatnya tu gampang ya mbak?, tapi ribet mbak harus nentuin indikatornya, milih tema apalah, inilah, aduh nggak kober, mbak." (CWG9C. JW.2 K.3). "Yang ikut pelatihan kan cuma satu orang aja,mbak. Mahal mau ngikut semua sehari 150.000. (CWG9C. JW.3 K.3) Mending langsung ngerti ini mah blabas, surr gitu aja" .". (CWG9C. JW.3 K.3). "Susah sih enggak, kalo ngeliat pas pelatihan, tapi susah, ngejelimet banyak rentetan gitu lo mbak, apalagi kan kita emang belum pernah ya jadi bingung." (CWG9C. JW.3 K.3). "Susahnya itu, milih indikator, tema, kegiatannya ya gitu deh mbak." (CWG6D. JW.3 K.3)



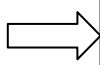
**CL Tentang Kondisi Nyata RPPH di Pos PAUD**

1. Kepala sekolah dan Guru berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (CL1RW13. P5. K.1), (CL1RW13. P1. K.1). (CL1RW13. P3. K1). (CL1RW13. P3. K2).
2. Guru tidak merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun RPPH CL3RW9. P1. K2, CL3RW9. P1. K4, CL3RW9. P2. K2, CL3RW9. P2. K3, CL5RW9. P2. K2, CL5RW9. P2. K3, CL5RW9. P2. K5, CL5RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL1RW13. P3. K2, CL1RW6. P1. K4, CL1RW6. P2. K6, CL1RW6. P3. K14, CL5RW9. P2. K2, CL5RW9. P2. K3, CL5RW9. P2. K5, CL5RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL12RW9. P2. K6, CL4RW3. P2. K4, CL4RW3. P2. K4, CL4RW3. P3. K2, CL4RW3. P4. K1, CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P1. K4, CL8RW3. P2. K3, CL8RW3. P3. K4, CL1RW12. P1. K4, CL1RW12. P1. K5, CL1RW12. P1. K6, CL1RW12. P2. K1, CL2RW12. P3. K3, CL2RW12. P3. K4, CL2RW12. P3. K5, CL10RW12. P3. K2, CL10RW12. P3. K5, CL8RW3. P3. K5, CL8RW3. P2. K6).



**CD Tentang Kondisi Nyata RPPH di Pos PAUD**

1. Guru-guru dan Kepala sekolah berdiskusi untuk materi tahun ajaran baru (CDRW 3)
2. Guru-guru merekap nama-nama siswa baru (CDRW 4)
3. Kegiatan menggambar di rw.3 (CDRW 7)
4. Anak-anak mendengarkan instruksi guru (CDRW 8)
5. Anak-anak mengerjakan tugas melipat kertas (CDRW 9, DCRW 10)



**FENOMENA :**

1. Guru-guru Pos PAUD kesulitan dalam menyusun RPPH.
2. 2 Pos Paud tidak memiliki perencanaan pembelajaran harian.
3. 2 Pos Paud memiliki perencanaan pembelajaran harian tidak sesuai dengan standar dan tidak mencakup komponen yang ada.
4. Kegiatan di Pos PAUD meliputi mewarnai, menggambar, menulis, membaca, mengunting dan melipat.



c. Verifikasi data

Komponen-komponen yang menjadi dasar pembuatan RPPH meliputi pemilihan tema, sub tema, kemudian menentukan kelompok usia dan alokasi waktu serta membuat alur kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup serta adanya penilaian dan evaluasi belajar. Tidak hanya itu indikator pencapaian perkembangan juga menjadi komponen penting pada RPPH.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi nyata dari rencana pelaksanaan pembelajaran harian di pos PAUD Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur adalah 4 dari Pos PAUD yaitu 2 pos PAUD yang membuat RPPH yaitu pos PAUD rw.13 dan pos PAUD rw.12. Walaupun kenyataannya RPPH yang dibuat belum sepenuhnya terdapat komponen-komponen yang harus ada. RPPH pos PAUD rw.13 ini dibuat dengan mengembangkan tema yaitu berupa bagan. Guru membuat bagan pembelajaran ini setelah pembagian rapot anak atau menjelang tahun ajaran baru dimulai. Guru menentukan tema mingguan kemudian membagi tema tersebut untuk kegiatan beberapa hari ke depan.

Contohnya tema, minggu pertama di bulan Juli adalah buah maka buah tersebut dibagi menjadi sub tema. Pada hari Senin membahas buah semangka maka kegiatan yang akan dikerjakan oleh anak adalah mewarnai buah semangka. Mengenal huruf "s e m a n g k a" dan membacanya. Mengerjakan soal berhitung dengan menghitung jumlah

semangka. Tema dan pengembangan kegiatan ini dibuat dengan rapi oleh guru. Dokumen-dokumen ini kemudian disimpan pada map yang telah disediakan. Dan inilah arsip-arsip sekolah yang kepala sekolah dan guru sebut sebagai RPPH sekolah.

RPPH pos PAUD rw.12 dibuat dengan cara melihat dari majalah dan internet. RPPH disusun dari tahun ke tahun dengan cara menyalin RPPH yang ada di majalah dan internet pada buku portofolio yang telah dimiliki sekolah. Bentuk RPPH pada Pos PAUD ini tidak mencakup komponen-komponen RPPH yang ada hanyalah tema yang berisikan tujuan pembahasan pembelajaran serta indikator pencapaian perkembangan yang merujuk pada peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2009.

Kedua pos PAUD lainnya (rw.6 dan rw.3) melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah langsung dilaksanakan tanpa adanya perencanaan dan alur kegiatan. Kegiatan yang berlangsung adalah kegiatan berhitung, menulis, membaca, mewarnai, menggambar, melipat dan menggunting. Kegiatan-kegiatan utama pada pembelajaran di pos-pos PAUD ini adalah berhitung, membaca dan menulis. Hal ini disebabkan oleh permintaan orang tua yang menginginkan anak mereka untuk dapat membaca, menulis dan berhitung sedari dini.

Faktor yang menyebabkan tidak adanya penyusunan RPPH di ketiga Pos PAUD tersebut adalah guru mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi guru adalah :

1. Kesulitan memilih tema dan mengembangkan tema menjadi sub-sub tema. Hal ini dikarenakan guru belum memahami memilih tema yang pas untuk anak.
2. Kesulitan menentukan indikator pencapaian perkembangan hal ini menjadi sulit karena guru tidak mengerti tentang standar pencapaian perkembangan anak yang sudah dimuat pada permendikbud 137 tahun 2014 lampiran 1.
3. Kesulitan dalam membuat kegiatan yang bervariasi. Tidak hanya menulis, berhitung dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena guru-guru pos PAUD tidak memiliki pengalaman yang mengembangkan kegiatan sehingga kegiatan dari tahun ke tahun hanya diulang saja.
4. Kesulitan dalam membagi waktu dengan kegiatan rumah tangga yang lain. Tidak dapat dipungkiri mayoritas guru-guru pos PAUD merupakan ibu rumah tangga yang mempunyai tugas rumah tangga seperti ibu rumah tangga lainnya.

## 2. Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Harian dan Kegiatan Pembelajaran Harian Di Pos PAUD

Satu pos paud yang telah membuat RPPH belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ada. Ketiga Pos PAUD lain mengembangkan kegiatan yang tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak. Salah satu faktor dari hal ini dikarenakan adanya tuntutan para orang tua yang

menginginkan agar anak dapat melakukan baca, tulis dan hitung sedini mungkin yang tidak diimbangi dengan cara pemberian kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak.

a. Reduksi Data

Data tentang kesesuaian perencanaan pembelajaran harian dan kegiatan pembelajaran harian dengan standar yang ada di 4 Pos PAUD kelurahan Rawamangun (rw. 3, rw. 12, rw.9 dan rw.13) didapat berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui kegiatan observasi dan wawancara, Data yang dipaparkan berdasarkan catatan lapangan dan catatan wawancara yang merupakan hasil temuan dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan.

Kesesuaian perencanaan pembelajaran harian yang telah dibuat oleh satu pos PAUD (rw.13) di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur dengan standar yang ada belum sesuai. Sedangkan kegiatan pembelajaran harian di 4 Pos PAUD Kelurahan Rawamangun, Kecamatan dengan standar yang ada belum sesuai. Kegiatan pembelajaran harian di pos-pos PAUD tersebut adalah dengan menyiapkan LK (lembar kerja) yang berisi gambar yang siap diwarnai, soal tentang berhitung sederhana yaitu penjumlahan dan pengurangan angka 0-20, dan melatih menulis huruf dan kata. Berikut adalah data yang di dapat dari jawaban pada sesi wawancara antara peneliti dengan G3A, G12C, G9B dan G13D.

Persiapan apa ya buat kegiatan nya? nggak nyiapin apa-apa sih yang penting ada lembar kerja biar nanti anak disuruh mewarnai dan mengerjakan soal (CWG3A, JW.1 , K.1). Siapin LK aja, kan disana udah ada soal nanti anak ngerjain tapi dijelasin dulu sama saya. (CWG12C, JW.1 , K.1). Kita ngasih soal yang ada di lk, nanti anak ngerjain misalnya sekarang tentang berhitung, ya anak ngerjain yang ada angkanya, kalau pas huruf ya ngerjain yang ada hurufnya. (CWG9B , JW.1 , K.1). Udah disiapin dari pagi kalo anak mau belajar penjumlahan nah, nanti kita kasih soal yang bikin anak mau nulis dan berhitung. (CWG13D, JW.1, K.1)

Peneliti mendapatkan informasi dari beberapa guru di masing-masing pos PAUD. Informasi yang diungkapkan oleh G3A, G12C, G9B, dan G13D bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan menyiapkan lembar kerja, soal dan materi. Persiapan ini tidak direncanakan dalam RPPH yang seharusnya dibuat sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Kami sudah menyiapkan materi buat anak-anak, materinya itu ya liat di LK juga sih, pusing mbak kalo mau bikin-bikin begitu (CWKS3A, JW.2, K.3). Ya kita sih, nyiapin aja soal buat besok. Soalnya itu gantian kalo hari Senin udah matematika atau berhitung, ya udah Selasanya mewarnai atau belajar huruf yang penting hari Jumat itu belajar ngaji sambil hafalan doa-doa sehari-hari. (CWKS12C, JW.2, K.1). Kalo persiapan buat kegiatan belajar-mengajar nggak ada hal yang gimana-gimana sih, Cuma siapin aja ni soal buat besok, atau kita ngebahas PR yang udah dikasih kemaren. (CWKS9B, JW.2 , K.1). Untuk RKH kita sudah ada, bikinnya juga dari tahun-tahun lalu tapi cuma jadi arsip sekolah aja.(CWKS13D, JW.2, K.1)

Data dari hasil observasi yang didapatkan peneliti, guru-guru di 4 pos PAUD tersebut menyiapkan kegiatan pembelajaran harian di saat pagi hari. Guru-guru juga menyiapkan soal-soal berhitung, menulis, dan membaca.

Guru-guru memilih soal dengan cara mencari di soal-soal di buku-buku yang beredar di pasaran. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru-guru dalam menyiapkan pembelajaran.

Pagi ini guru menyiapkan soal-soal kegiatan memberi lambang bilangan pada benda yang ada di gambar (CL12RW12. P2. K1). Guru sudah memfotokopi jumlah soal tersebut sesuai dengan jumlah anak (CL12RW12. P2. K3). Guru memberi crayon kepada anak, agar anak juga memberi warna pada benda di soal tersebut (CL12RW12. P2. K4).

Pos PAUD rw.13 merupakan satu-satunya Pos PAUD yang memiliki jumlah siswa banyak berjumlah 60 orang (CL6RW13. P1. K3). Pos PAUD rw.13 ini membagi anak dalam 3 kelompok berdasarkan usia. Usia 2 sampai 3 tahun masuk kedalam kelompok cimd mini (CL12RW13. P2. K1). Persiapan kegiatan pembelajaran kelompok ini adalah dengan menyiapkan lagu-lagu yang akan diajarkan pada anak (CL12RW13. P2. K5). "Saya harus belajar lagu anak-anak lagi, mbak." (CL12RW13. P2. K6). Kan saya megang anak-anak kecil jadi belajarnya cuma nyanyi kadang bikin coret-coretan di kertas gambar buat ngelatih motorik halusnya." (CL12RW13. P2. K7).

Kegiatan untuk kelompok anak berusia 4-5 tahun adalah kegiatan menulis mulai dari garis lurus lengkung dan lingkaran (CL12RW13. P3. K3). Kegiatan berhitung juga mulai dikenalkan kepada kelompok ini (CL12RW13. P3. K5). Soal penjumlahan-pengurangan sederhana mulai diberikan angka yang dikenalkan adalah angka 0-10 (CL12RW13. P2. K6). Kegiatan membaca dan menulis nama mereka juga mulai diajarkan (CL12RW13. P2. K7). Untuk kelompok B mereka mulai diberikan soal penjumlahan dan pengurangan 0-20, mulai menulis kalimat (CL12RW13. P3. K3).



Gambar 4.11 Siswa rw.9 sedang mengikuti pembelajaran (CDRW 11 )



Gambar 4.12 anak anak melakukan senam diruang kelas (CDRW 12)



Gambar 4.13 Guru sedang menyiapkan lembar kerja untuk anak (CDRW 13)



Gambar 4.14 Guru sedang membaca lembar kerja dan memilah tugas untuk anak (CDRW 14)

Pagi ini guru menyusun hasil karya anak-anak yang dibuat kemarin (CL9RW3. P1. K1). G3A dan G3B memeriksa buku tugas anak-anak dan menuliskan soal untuk dikerjakan anak-anak nanti pada saat memulai kegiatan (CL5RW3. P1. K3). 10 soal berhitung telah selesai dibuat oleh guru (CL5RW3. P1. K5). Setelah anak masuk ke kelas, anak diajak berdoa dan bernyanyi dan setekah itu mengerjakan soal yang telah dibuat oleh guru (CL5RW3. P1. K6). Kegiatan dilanjutkan dengan aktifitas melipat dengan kertas origami membuat bentuk rumah (CL5RW3. P2. K3). Kemudian guru menjelaskan kepada anak-anak tentang rumah (CL5RW9. P1. K4). Selain itu guru juga mengaitkan dengan konsep jumlah dan lambang bilangan, dengan cara menghitung bersama-sama jumlah rumah yang telah dibuat anak dan menuliskan angka di papan tulis (CL5RW9. P1. K5). Kemudian guru membagikan lembar kerja berisi gambar rumah dan anak-anak mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah gambar rumah (CL5RW9. P1. K6).



Gambar 4.15 Siswa sedang mendengarkan penjelasan guru (CDRW 15)



Gambar 4.16 Siswa melipat kertas membentuk atap rumah (CDRW 16)



Guru bercerita tentang tema rumah hewan atau kandang dan mengarahkan mereka mengenal rumah untuk hewan (CL8RW12. P1. K3). Kegiatan dilanjutkan dengan aktifitas menggunting gambar kandang burung (CL8RW12. P2. K2). Selain itu guru juga mengaitkan dengan konsep kata dan pengucapan kata dan huruf (CL8RW12. P2. K4). Kemudian guru menuliskan kata “burung” di papan tulis dan anak menyalinnya di buku mereka. (CL8RW12. P3. K3). Kemudian guru memberi contoh kepada anak-anak untuk membuat gambar ayam (CL8RW12. P3. K5). Kegiatan dilanjutkan dengan aktifitas mewarnai gambar ayam tersebut (CL8RW12. P3. K6).

Pemilihan soal-soal berhitung dan menulis dipilih berdasarkan kriteria usia anak. Untuk usia 4-5 tahun guru memilih soal berhitung yang mengenal lambang bilangan, huruf abjad A-Z dan huruf vocal, sedangkan serta penjumlahan dan pengurangan sederhana angka 0-10. Dari hasil wawancara, peneliti juga menanyakan tentang kriteria pemilihan soal atau lembar kerja untuk anak-anak didik.

“Ibu, kenapa kalo soal berhitung itu harus 0-20 ya bu?”(CWG, T1. K1) “Ya, karena emang anak kan nggak boleh banyak-banyak dulu diajarin angkanya biar paham, biar ngerti”(CWG9B, J1. K1). “Emang dari dulu begitu neng, penjumlahan cukup segitu dulu tapi kalo ngitung kadang kita sampe 100 (CWG13D, J1. K1).” “Nanti pas semester 2 kita mulai tu mbak, puluhan yang lebih tinggi. kalo sekarang kan baru kenalan sama angka” (CWG3A, J1. K1) “kita mah ikut buku aja lah, ikut aja nanti kita jelasin (CWG12C. J1. K1)”

“Jadi kalo untuk penjumlahan dan pengurangan emang sengaja batesannya sampe itu aja ya, bu? ?”(CWG, T2. K1) “ nggak dibatesin sih mbak, ini kan baru mulai gitu jadi biarin aja anak ngenal 0-20 dulu (CWG13D, J2. K1).” nanti kalo mereka ngerti, nambah 21-30 (CWG12C, J2. K1) “Iya batesin aja dulu lah, biar anak-anak nggak pusing nantinya.” (CWG3A, J2. K1)

“Kalo ngenalin huruf biasanya dengan cara apa, bu? (CWG, T3. K1).  
 “Ya pertama kita sebutin ini huruf A, nulisnya gini terus kasih soal nebelin huruf gitu (CWG3A, J3. K1).” “sebutin bunyinya sama cara nulisnya aja (CWG9B, J3. K1)”. “kasih tau ke anak aja yang kayak gini bentuknya namanya apa gitu (CWG13D, J3. K1)”. “Langsung saja tulis di papan tulis bentuk hurufnya. (CWG12C. J3. K1)”

#### b. Display data

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kesesuaian perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran adalah dengan menyiapkan soal dan lembar kerja.

(CWG6C. JW.1 , K.2; CWG6C. JW.1 K.3; CWG9B. JW.1 , K.1; CWG6C. JW.1 , K.1, CWG3A. JW.1 , K.2, CWKS3B, JW.2, K.3, CWKS12, JW.2, K.1, CWKS9N, JW.2 , K.1, CWKS13S, JW.2, K.1)

Pemilihan soal-soal untuk anak tidak memiliki dasar yang sesuai dengan standar. Guru hanya mengambil soal secara asal dan menentukan batasan berdasarkan kebiasaan yang sudah ada dari tahun ke tahun.

(CWG, T1. K1, CWG9B, J1. K1, CWG13D, J1. K1, CWG3A, J1. K1, CWG12C. J1. K1, CWG, T2. K1, CWG13D, J2. K1, CWG12C, J2. K1, CWG3A, J2. K1, CWG, T3. K1, CWG3A, J3. K1, CWG9B, J3. K1, CWG13D, J3. K1, CWG12C. J3. K1)

Guru juga menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan soal untuk anak yang sudah di fotokopi dan menyiapkan ATK yang digunakan.

(CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P2. K2, CL8RW3. P2. K3, CL8RW3. P3. K1, CL8RW3. P3. K2, CL8RW3. P3. K4, CL12RW12. P2. K1, CL12RW12. P2. K3, CL12RW12. P2. K4, CL9RW3. P1. K1, CL5RW3. P1. K3, CL5RW3. P1. K5, CL5RW3. P1. K6, CL5RW3. P2. K3, CL5RW9. P1. K4, CL5RW9. P1. K5, CL5RW9. P1. K6, CL8RW12. P1. K3, CL8RW12. P2. K2, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K3, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K5)

Persiapan dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya mempersiapkan materi namun juga menyiapkan lagu dan gerak kepada anak.

(CL12RW13. P2. K1, CL12RW13. P2. K5, CL12RW13. P2. K6, CL12RW13. P2. K7, CL12RW13. P3. K3, CL6RW13. P3. K5, CL6RW13. P2. K6, CL6RW13. P2. K7, CL6RW13. P3. K3).

CW Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Harian dan Kegiatan Pembelajaran Harian Di Pos PAUD

1. Persiapan apa ya? nggak nyiapin apa-apa sih yang penting ada lembar kerja biar nanti anak disuruh mewarnai dan mengerjakan soal (CWG3A, JW.1, K.1). Siapin LK aja, kan disana udah ada soal nanti anak ngerjain tapi dijelasin dulu sama saya. (CWG12C, JW.1, K.1). Kita ngasih soal yang ada di lk, nanti anak ngerjain misalnya sekarang tentang berhitung, ya anak ngerjain yang ada angkanya, kalau pas huruf ya ngerjain yang ada hurufnya. (CWG9B, JW.1, K.1). Udah disiapkan dari pagi kalo anak mau belajar penjumlahan nah, nanti kita kasih soal yang bikin anak mau nulis dan berhitung. (CWG13D, JW.1, K.1)
2. Kami sudah menyiapkan materi buat anak-anak, materinya itu ya liat di LK juga sih, pusing mbak kalo mau bikin-bikin begitu (CWKS3A, JW.2, K.3). Ya kita sih, nyiapin aja soal buat besok. Soalnya itu gantian kalo hari Senin udah matematika atau berhitung, ya udah Selasanya mewarnai atau belajar huruf yang penting hari Jumat itu belajar ngaji sambil hafalan doa-doa sehari-hari. (CWKS12C, JW.2, K.1). Kalo persiapan buat kegiatan belajar-mengajar nggak ada hal yang gimana-gimana sih, Cuma siapin aja ni soal buat besok, atau kita ngebahas PR yang udah dikasih kemaren. (CWKS9B, JW.2, K.1). Untuk RKH kita sudah ada, bikinnya juga dari tahun-tahun lalu tapi cuma jadi arsip sekolah aja. (CWKS13D, JW.2, K.1)
3. "Ibu, kenapa kalo soal berhitung itu harus 0-20 ya bu?" (CWG, T1. K1) "Ya, karena emang anak kan nggak boleh banyak-banyak dulu diajarin angkanya biar paham, biar ngerti" (CWG9B, J1. K1). "Emang dari dulu begitu neng, penjumlahan cukup segitu dulu tapi kalo ngitung kadang kita sampe 100 (CWG13D, J1. K1)." "Nanti pas semester 2 kita mulai tu mbak, puluhan yang lebih tinggi. kalo sekarang kan baru kenalan sama angka" (CWG3A, J1. K1) "kita mah ikut buku aja lah, ikut aja nanti kita jelasin (CWG12C, J1. K1)"
4. "Jadi kalo untuk penjumlahan dan pengurangan emang sengaja batesannya sampe itu aja ya, bu? ?" (CWG, T2. K1) " nggak dibatesin sih mbak, ini kan baru mulai gitu jadi biarin aja anak ngenal 0-20 dulu (CWG13D, J2. K1)." "nanti kalo mereka ngerti, nambah 21-30 (CWG12C, J2. K1)" "Iya batesin aja dulu lah, biar anak-anak nggak pusing nantinya." (CWG3A, J2. K1)
5. "Kalo ngenalin huruf biasanya dengan cara apa, bu? (CWG, T3. K1). "Ya pertama kita sebutin ini huruf A, nulisnya gini terus kasih soal nebelin huruf gitu (CWG3A, J3. K1)." "sebutin bunyinya sama cara nulisnya aja (CWG9B, J3. K1)". "kasih tau ke anak aja yang kayak gini bentuknya namanya apa gitu (CWG13D, J3. K1)". "Langsung saja tulis di papan tulis bentuk hurufnya. (CWG12C, J3. K1)"



CL Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Harian dan Kegiatan Pembelajaran Harian Di Pos PAUD

1. Guru menyiapkan media, lembar kerja dan menata ruangan (CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P2. K2, CL8RW3. P2. K3, CL8RW3. P3. K1, CL8RW3. P3. K2, CL8RW3. P3. K4, CL12RW12. P2. K1, CL12RW12. P2. K3, CL12RW12. P2. K4, CL9RW3. P1. K1, CL5RW3. P1. K3, CL5RW3. P1. K5, CL5RW3. P1. K6, CL5RW3. P2. K3, CL5RW9. P1. K4, CL5RW9. P1. K5, CL5RW9. P1. K6, CL8RW12. P1. K3, CL8RW12. P2. K2, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K3, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K5, CL12RW13. P2. K1, CL12RW13. P2. K5, CL12RW13. P2. K6, CL12RW13. P2. K7, CL12RW13. P3. K3, CL6RW13. P3. K5, CL6RW13. P2. K6, CL6RW13. P2. K7, CL6RW13. P3. K3).



CD Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Harian dan Kegiatan Pembelajaran Harian Di Pos PAUD

1. Guru sedang membaca lembar kerja dan memilah tugas untuk anak (CDRW 14)
2. Guru sedang menyiapkan lembar kerja untuk anak (CDRW 13)
3. anak anak melakukan senam diruang kelas yang telah ditata menjadi luas (CDRW 12)
4. Kegiatan menggambar menggunakan meja linat (CDRW 7)

FENOMENA :

1. Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian di Pos PAUD belum sesuai dengan standar
2. Guru memberikan lembar kerja tidak sesuai dengan standar.

### c. Verifikasi Data

Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran harian dan kegiatan pembelajaran harian di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur belum sesuai dengan standar yang ada. Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan menjelaskan bahwa Pos PAUD (rw.13) telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian namun tidak sesuai dengan standar yang ada. Pembuatan RPPH hanya menentukan tema dan sub tema kemudian menentukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tema walaupun kegiatan pembelajaran hanya menulis, membaca dan berhitung.

Ketidak sesuaiannya kegiatan pembelajaran harian dengan standar yang ada di 4 pos PAUD kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur ini adalah dengan menyediakan soal-soal atau lembar kerja yang akan dikerjakan anak. Soal-soal tersebut dibuat oleh guru-guru pos PAUD dengan tidak memiliki dasar yang sesuai dengan standar. Guru hanya membatasi pemberian soal berhitung mulai angka 0-20 . Begitu pula dalam memilih soal tentang huruf. Guru membiarkan anak menghafal abjad A-Z. Hal ini telah menjadi landasan setiap materi pembelajaran dikarenakan telah dilaksanakan dari tahun ke tahun. Namun persiapan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung tidak pernah dilaksanakan.

Hal ini dikarenakan setelah pulang sekolah guru juga pulang ke rumah untuk mengerjakan tugas rumah tangga.

### 3. Penerapan dari perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah disusun untuk kegiatan pembelajaran seharusnya diterapkan pada kegiatan harian. Karena tujuan dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian adalah untuk menjadi acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berikut hasil dari penelitian tentang penerapan perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

#### a. Reduksi Data

Data tentang penerapan dari perencanaan pembelajaran harian di Pos PAUD kelurahan Rawamangun yang sudah mempunyai RPPH (rw. 12 dan rw.13) didapat berbagai cara. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data tersebut melalui kegiatan observasi dan wawancara, Data yang dipaparkan berdasarkan catatan lapangan dan catatan wawancara yang merupakan hasil temuan dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan.

Penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sudah dirancang pada proses pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya terlaksana. Seperti yang terlihat pada kegiatan pembelajaran

yang terjadi di 2 pos PAUD tersebut pada RPPH tertulis akan membahas tema transportasi tapi yang terjadi adalah membahas tentang apel dan keluarga.

Pada pagi hari ini guru telah menyiapkan beberapa kertas warna (CL11RW13. P1. K2). Kertas-kertas warna ini kemudian diambil hanya yang berwarna merah dan hijau saja. (CL11RW13. P1. K3). Anak-anak masuk ke kelas dan melakukan kegiatan dengan bernyanyi dan berdoa. (CL11RW13. P2. K2). Kemudian guru menjelaskan sedikit tentang apel (CL11RW13. P2. K4). Guru membagikan kertas warna dan kertas yang bergambar apel (CL11RW13. P3. K2). Kemudian guru mengarahkan anak-anak untuk menyobek kecil-kecil kertas tersebut dan menempelkannya pada gambar apel tersebut dengan perlahan (CL11RW13. P3. K4).

Setelah kegiatan ini selesai guru menginstruksikan memberi nama pada hasil kerja anak (CL11RW13. P4. K2). Kemudian guru menyimpan hasil kerja anak pada loker yang berada dekat dengan meja guru (CL11RW13. P3. K5).

Hari ini guru sudah menyiapkan gambar yang sudah di fotocopi untuk anak-anak guru (CL12RW12. P1. K3). Gambar itu adalah gambar keluarga yang sedang bertamasya di taman. guru (CL12RW12. P1. K4). Anak-anak masuk ke kelas dan siap memulai kegiatan hari ini guru (CL12RW12. P2. K3). Selesai berdoa guru menjelaskan pada anak tentang gambar tersebut guru (CL12RW12. P2. K4). Kemudian guru meminta anak menuliskan kata ayah, ibu, kakak dan aku pada baju yang dipakai oleh orang-orang yang ada pada gambar guru (CL12RW12. P3. K2). Guru menuliskan kata ayah, ibu, kakak dan aku di depan papan tulis sambil mengejanya guru (CL12RW12. P3. K3). Anak-anak mengikuti guru dalam mengeja (CL12RW12. P3. K4). Setelah selesai menuliskan kata-kata tersebut anak-anak diperintahkan untuk mewarnai gambar yang ada dengan crayon yang telah disediakan (CL12RW12. P4. K3). Waktu sudah menunjukkan pukul 10.05 anak-anak merapikan tas dan peralatan tulis mereka dan bersiap untuk berdoa (CL12RW12. P5. K3).

b. Display data

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan perencanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran harian belum sesuai

(CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P1. K3, CL8RW3. P2. K2, CL8RW3. P2. K3, CL8RW3. P3. K1, CL8RW3. P3. K2, CL8RW3. P3. K4, CL12RW12. P2. K1, CL12RW12. P2. K3, CL12RW12. P2. K4, CL9RW3. P1. K1, CL5RW3. P1. K3, CL5RW3. P1. K5, CL5RW3. P1. K6, CL5RW3. P2. K3, CL5RW9. P1. K4, CL5RW9. P1. K5, CL5RW9. P1. K6, CL8RW12. P1. K3, CL8RW12. P2. K2, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K3, CL8RW12. P2. K4, CL8RW12. P3. K5)  
(CL12RW13. P2. K1, CL12RW13. P2. K5, CL12RW13. P2. K6, CL12RW13. P2. K7, CL12RW13. P3. K3, CL6RW13. P3. K5, CL6RW13. P2. K6, CL6RW13. P2. K7, CL6RW13. P3. K3).

c. Verifikasi

Dua pos PAUD yang sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian belum menerapkan rencana pembelajaran tersebut pada kegiatan pembelajarannya. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang telah ada hanya menjadi arsip untuk sekolah saja. Kelengkapan komponen yang dimiliki RPPH pos PAUD tersebut juga membuat guru tidak menerapkannya dalam pembelajaran hal ini disebabkan karena pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian tidak ada rencana kegiatan yang sudah disusun.



### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian melalui reduksi data, display data, dan verifikasi data dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (*lesson plan*) Pos PAUD. Temuan penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. 2 Pos PAUD yaitu rw.3 dan rw.9. Kelurahan Rawamangun Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur tidak mempunyai RPPH. Dikarenakan guru-guru masih kesulitan dalam mengimplementasikannya di setiap kegiatan pembelajaran yang ada. Kesulitan tersebut adalah dalam mencari tema dan mengembangkan sub tema, menentukan indikator, membuat kegiatan yang menarik serta membagi waktu dengan kegiatan rumah tangga lain.
2. 2 dari 4 pos PAUD yaitu rw.13 dan 12 membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian walaupun belum sesuai dengan standar yang ada. RPPH di Pos PAUD tersebut menentukan tema dan membuat kegiatan yang menyesuaikan tema. Walaupun kegiatan terpaku pada menulis, membaca dan berhitung pos PAUD ini mulai membuat pengembangan kegiatan berupa bagan rencana kegiatan yang disebut dengan RPPH. Dalam pembuatan bagan ini semua guru-guru dan kepala sekolah di pos PAUD tersebut terlibat dalam menentukan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Bentuk atau format RPPH di pos PAUD rw.13 terdapat

tema dan sub tema yang telah dipilih untuk pembelajaran sehari. Pada RPPH ini juga terdapat tujuan pembelajaran yang merupakan tujuan sekolah dari tahun ke tahun. Tujuan pembelajaran tersebut adalah anak dapat membaca dan menulis huruf A-Z dan anak dapat berhitung dengan lancar. Pada RPPH yang sudah dibuat tidak terdapat rencana kegiatan yang akan dilaksanakan serta tidak ada alat yang digunakan untuk penilaian serta evaluasi.

3. Kemudian RPPH pos PAUD rw.12 dibuat dengan cara melihat dari majalah dan internet. RPPH disusun dari tahun ke tahun dengan cara menyalin RPPH yang ada di majalah dan internet pada buku portofolio yang telah dimiliki sekolah. Bentuk RPPH pada Pos PAUD ini tidak mencakup komponen-komponen RPPH yang ada hanyalah tema yang berisikan tujuan pembahasan pembelajaran serta indikator pencapaian perkembangan yang merujuk pada peraturan pemerintah nomor 58 tahun 2009. Rencana kegiatan dan alat penilaian untuk evaluasi yang harus ada pada RPPH tidak tertulis pada RPPH tersebut.
4. Kegiatan pembelajaran harian dilaksanakan hanya menggunakan lembar kerja dan soal-soal. Guru-guru menyiapkan soal untuk anak, mulai dari soal kegiatan menulis, membaca dan mewarnai. Pemilihan soal untuk anak tidak didasari dengan dasar pada standar yang ada.

5. Penerapan perencanaan pembelajaran harian yang telah dibuat pada 2 pos PAUD yaitu rw.13 dan rw.12 terkadang tidak diterapkan. Hal ini dikarenakan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak di persiapkan terlebih dahulu. Tidak hanya itu rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang ada di pos PAUD tersebut adalah RPPH yang sudah ada dari tahun ke tahun tanpa adanya pembaruan format dan perbaikan komponen-komponen yang harus ada pada RPPH.

Pos PAUD di kelurahan Rawamangun kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Salah satunya adalah kesulitan yang membuat guru-guru pos PAUD menjadi enggan menyusun RPPH tersebut. Tuntutan dari orang tua yang menginginkan anak mereka pandai membaca, menulis serta berhitung di usia dini juga menjadikan guru-guru memfokuskan kegiatan pembelajaran pada kegiatan tersebut.

Pemahaman guru-guru pos PAUD pun belum menyeluruh hal ini dikarenakan kurangnya pendampingan, pelatihan dan pengkaderan guru-guru pos PAUD oleh pihak pengawas PAUD kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur ini. Dengan bermodalkan modul-modul pelatihan dan contoh RPPH dari internet guru membuat RPPH untuk menjadikannya arsip sekolah. Dengan tujuan jika ada pengawas

datang untuk melihat kinerja guru, maka pos PAUD tersebut tidak mendapatkan teguran.

Tidak hanya pemahaman tentang RPPH yang kurang, faktor lain guru pos PAUD tidak menyusun RPPH adalah waktu yang mereka miliki tidak sepenuhnya untuk pos PAUD. Guru-guru pos PAUD di kelurahan Rawamangun ini juga berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pekerjaan ibu rumah tangga tentu lebih menuntut mereka untuk mengerjakan pekerjaan ini. Guru-guru di Pos PAUD menyiapkan soal-soal untuk anak dengan menggunakan buku-buku yang telah tersedia dari tahun ke tahun. Guru memilih soal tersebut secara acak tanpa mempunyai dasar yang tepat yang sesuai.

Dalam menentukan kegiatan pembelajaran dan menyiapkan lembar kerja anak, guru selalu berdiskusi dengan kepala sekolah. Begitu pun kepala sekolah yang menentukan kegiatan tamasya, manasik haji dan sebagainya juga selalu meminta pendapat dari guru. Hal ini dilakukan agar hubungan relasi sesama rekan kerja terjalin secara harmonis agar dapat mendidik anak dengan kompak.

#### **D.Pembahasan Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, di pos PAUD kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Dalam proses pembelajarannya

guru-guru di dua pos PAUS tidak merencanakan proses kegiatan terlebih dahulu. Guru langsung memberikan materi pembelajaran pada anak. Seperti yang sudah tertera pada PERMENDIKBUD NO.137 tahun 2014 lampiran 2 tentang kompetensi PENDIDIK PAUD. Pada peaturan ini sudah dijelaskan bahwasannya memahami perencanaan merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan teori dari Moore *lesson plans should reflect the individual needs, strengths, proses interests of the teacher and the students.*<sup>2</sup> Rencana pembelajaran harus mencerminkan kebutuhan individu, kekuatan dan kepentingan guru dan siswa. Oleh karena itu perancangan perencanaan pembelajaran yang ditentukan oleh guru harus memperhatikan hasil yang akan dicapai anak dari proses pembelajaran. Namun berdasarkan temuan lapangan yang peneliti temukan guru-guru Pos PAUD belum menjadikan perencanaan pembelajaran sebagai hal penting untuk guru dan anak. Yang terpenting adalah kegiatan di pos PAUD tersebut dapat menunjang kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada diri anak. Selain Moore, Gestwicki berpendapat yaitu *planning is not an activity separate from teaching that teachers engage in occasionally to meet the requirements of their directors or supervisors.*<sup>3</sup> Menurut Gestwicki

---

<sup>2</sup> Kenneth D. Moore. *Effective Instructional Strategies*. (USA: SAGE Publications,2005) hal 117

<sup>3</sup> Carol Gestwicki. *Developmentally Appropriate Practice Curriculum and Development in Early Childhood Education* hal 72

perencanaan bukan merupakan kegiatan yang terpisah dari kegiatan mengajar, perencanaan mempunyai hubungan dengan seorang guru. Guru-guru pos PAUD mampu untuk mengajar dan mendidik hanya saja belum mampu merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Seperti juga menurut Cohen, Manion and Morrison dalam Marsh *the lesson plan is the clearest example of short-term planning.*<sup>4</sup> Rencana pembelajaran adalah contoh jelas dari perencanaan jangka pendek. Dengan demikian, rencana pembelajaran dibuat untuk mempersiapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi salah satu yang harus dipersiapkan pada setiap proses pembelajaran. Namun kenyataannya adalah guru-guru pos PAUD kelurahan Rawamangun belum menyadari dan peduli begitu pentingnya perencanaan.

Dalam merancang rencana pembelajaran harian juga ada beberapa komponen-komponen yang harus diperhatikan. Seperti yang dijelaskan oleh Jacobson, Eggen dan Kauchak dalam Moore *suggest the following basic lesson plan format objectives, introduction, content, methods and procedure, closure, resources and materials, evaluation procedure and assignment.*<sup>5</sup> Moore menyarankan format dasar rencana pelajaran adalah tujuan, pengenalan, konten, metode dan prosedur,

---

<sup>4</sup> Colin Marsh. *Becoming a Teacher.*(Australia : PEARSON Prentice Hall, 2008) hal 90

<sup>5</sup> Moore.*Opcit* hal 118

penutupan, sumber daya dan bahan, prosedur evaluasi dan tugas. Namun pada kenyataannya RPPH yang telah dibuat oleh guru-guru di Pos PAUD rw.12 dan rw.13 belum memenuhi komponen yang ada yaitu terdapat tema, rencana kegiatan, indikator pencapaian perkembangan anak serta evaluasi.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan. Salah satunya yaitu meminta waktu untuk mewawancarai guru dan kepala sekolah setelah pulang sekolah. Kemudian mengambil dokumentasi karena anak selalu melihat kegiatan yang dilakukan peneliti.